

## KR RADIO

### 107.2 FM

Selasa, 1 Maret 2022

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwisata Sore	16.00 Pariwisata Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax	16.10 KR Relax
07.00 Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu! Sore	17.00 Yuhu! Sore
09.00 Pariwisata Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko

## PALANG MERAH INDONESIA

### Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	80	80	12	44
PMI Sleman (0274) 869909	40	13	108	15
PMI Bantul (0274) 2810022	3	3	3	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	17	14	26	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	15	17	27	10

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## Pascaletusan Merapi, Pulihkan Produktivitas Kopi

**SLEMAN (KR)** - Pascaletusan Gunung Merapi, upaya pemulihan tanaman kopi terus diupayakan baik oleh Pemerintah Pusat, Daerah maupun Kabupaten. Sleman juga sudah melakukan upaya perluasan lahan, rehabilitasi tanaman, pengutuhan maupun pengembalian tegakan, pemeliharaan, pemberantasan hama dan penyakit tanaman, serta pengawalan pascapanen.

"Semua upaya tersebut ditujukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi lereng Merapi. Dari upaya tersebut, didapatkan hasil pada tahun 2020 di Sleman luas lahan budidaya kopi Robusta mencapai 217,19 hektare dan untuk Arabika seluas 36,60 hektare. Sedangkan total luas panen tanaman kopi mencapai 158,28 hektare. Terdiri dari Arabika mencapai 27,14 hektare dan kopi

Robusta seluas 131,14 hektare," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat mendampingi Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian Hendratmojo Bagus Hudoro dan Wagub DIY KG-PAA Paku Alam X melaksanakan kegiatan Gerakan Tanam Kopi (Gertak) di Kalurahan Glagaharjo, Kapanewon Cangkringan, Sabtu (26/2).

Menurut Danang, total produksi kopi Kabupaten Sleman mencapai 754,30 kuintal yang terdiri dari produksi kopi Arabika 172,63 kuintal dan kopi Robusta 581,67 kuintal. Sedangkan untuk produktivitas kopi Arabika 6,21 kuintal perhektare dan kopi Robusta 4,44 kuintal perhektare.

Sementara Hendratmojo mengatakan, Gertak merupakan program Ke-



KR-Istimewa

**Wagub Paku Alam X dan Danang Maharsa siap menanam kopi.**

menterian Pertanian (Kementan) di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, kualitas dan daya saing kopi yang ada di Indonesia.

Program Gertak ini juga tidak hanya fokus terhadap kualitas dan produksi kopi saja, namun juga terkait pemasaran dan penguatan kelembagaannya. (Has)

## Milad, KBIHU Arofah Bantul Adakan Baksos

**YOGYA (KR)** - Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Arofah Bantul mengadakan kegiatan bakti sosial (baksos) berupa pemberian bingkisan kepada 150 marbot masjid

se-Kabupaten Bantul. Kegiatan ini dalam rangka peringatan milad ke-24 KBIHU Arofah Bantul di Masjid Agung Manunggal Bantul, Minggu (27/2).

Selain pemberian bingkisan, ju-

ga diadakan pengajian oleh Dr Ir H Harsoyo MSc (mantan Rektor UII). Tahun ini peringatan milad mengangkat tema 'Ikhlis Melayani'. Pengajian diikuti perwakilan alumni bimbingan ibadah haji dan umrah KBIHU Arofah Bantul sebanyak 200 orang serta tamu undangan dengan menerapkan protokol kesehatan. Hadir dalam acara antara lain Kepala Kemenag Bantul dan Kabag Kesra Pemda Bantul.

Ketua panitia sekaligus Wakil Ketua KBIHU Arofah Bantul, H Fachruddin SAG mengatakan, cikal bakal KBIHU Arofah Bantul sudah ada sejak tahun 1992, ditandai dengan terbentuk arisan haji/tabung haji, tetapi belum dapat mengirimkan pembimbing ibadah ke tanah suci.

"Baru pada tahun 1997 KBIHU Arofah Bantul mulai dapat mengirimkan pembimbing ibadah

bersama jemaah haji bimbingan Arofah. Maka angka usia 24 tahun itu terhitung sejak 1997," ujarnya. Sedangkan izin operasional (pertama kali) diperoleh KBIHU Arofah Bantul dari Kemenag pada 20 Juni 2001.

Menurut Fachruddin, sampai saat ini jumlah alumni haji dan umrah KBIHU Arofah Bantul sebanyak 2.043 orang. Adapun kegiatan utama KBIHU Arofah Bantul yaitu menyiapkan calon jemaah haji dan umrah berupa pembimbingan di tanah air, pembimbingan ibadah di tanah suci dan pembinaan pascahaji dan umrah.

"Semoga keberadaan kami dapat membantu calon jemaah haji, menyiapkan calon jemaah haji dan umrah yang mabrur dan dapat menjaga kemabruran itu sampai akhir hayatnya," pungkasnya. (Dev)-d



KR-Istimewa

**Penyerahan bingkisan secara simbolis kepada marbot masjid.**

## Pengurus MWC NU Prambanan Dilantik

**YOGYA (KR)** - Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (NU) Kapanewon Prambanan periode 2022-2027 resmi dilantik, di Balai Kalurahan Madurejo, Minggu (27/2). Di kesempatan yang sama juga dilakukan pelantikan Pengurus Ranting Muslimat NU Ranting Madurejo, Sumberharjo, Bokoharjo dan Wukirharjo.

Tercatat ada 141 personel yang duduk dalam jajaran Syuriah, Katib Syuriah, A'wan, Tanfidziyah, Lembaga dan Badan Otonom NU. Pelantikan dilakukan oleh Ketua Tanfidziyah Pimpinan Cabang NU Sleman Sidik Pramono.

Sebagai Rais Syuriah dipercayakan pada KH Ashari didampingi Katib Syuriah Kiai Hasanudin. Sementara itu di jajaran Tanfidziyah diisi oleh Misbakhul Munir sebagai Ketua dan didampingi Sekretaris MWC NU Kapanewon Prambanan oleh Suyanto.

Sidik Pramono menekankan pentingnya sinergi dengan berbagai komponen bangsa. Termasuk yang ada di tubuh NU sendiri. "NU itu sudah besar. Tinggal menampakkan kebesarannya dengan meningkatkan peran NU yang siap menjawab semua problema masyarakat," katanya.

Sementara Misbakhul Munir meminta restu kepada semua pihak agar kepengurusan dapat mengemban amanat dengan tuntas. "Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu acara ini terselenggara dengan baik, jazakumullah khairan katsira," ungkapnya. (Awh)-d

## PANGGUNG

### TIGA PEREMPUAN PERUPA PAMERAN BERSAMA Pajang Lukisan Gaya Berbeda



KR-Khocil Birawa.

**Perupa Watie Respati, Lully Tutus dan Erica Hestu bersama.**

TIGA perempuan perupa Erica Hestu Wahyuni, Watie Respati dan Lully Tutus menggelar pameran bersama bertajuk 'Well Done' di IndieArt House, Bekelan, Tirtonegoro, Kecamatan Kasihan Bantul. Pembukaan pameran seni rupa tersebut pada Sabtu (26/2) sore dibuka oleh pemilih Pendhapa Art Space dan pematung Dunadi, dikuratori oleh dosen ISI Yogyakarta Dr Mieke Susanto SSn MA. Pameran masih berlangsung hingga Rabu (9/3) mendatang.

Perupa Erica Hestu Wahyuni yang beriliran dekoratif naif memajang lukisan berjudul 'The Story of the Adventurer #1' tahun 2022 (Acrylic on Canvas 250 Cm x 150 Cm) dan 'The Story of the Adventurer #2' tahun 2022 (Acrylic on Canvas 200 Cm x 500 Cm) merupakan karya perenungan pengalaman ketika berkeliling pameran melawat di berbagai negara. Perupa Watie Respati dikenal perupa abstraksi memajang sejumlah karya lukisan menggambarkan kepedulian terhadap lingkungan alam.

Lukisan karya Watie Respati yang dipajang di antaranya berjudul 'Senja Temaram' 2022 (Acrylic on Canvas 150 Cm x 100 Cm), 'Keindahan yang Temaram' 2022 (Acrylic on Canvas 100 Cm x 150 Cm), 'Warna Semesta' 2022 (Acrylic on Canvas 50 Cm x 60 Cm) dan 'Menembus Batas Cahaya' 2022 (Acrylic on Canvas 150 Cm x 200 Cm).

Kemudian Lully Tutus, memilih gaya dekoratif multidimensi memvisualkan sosok manusia dan binatang dengan beragam persoalan yang beragam yang dapat menimbulkan kesan penuh kedalaman. Lukisan karya Lully Tutus antara lain berjudul 'Wayaha Muli' 2022 (Acrylic on Canvas

150 Cm x 200 Cm), 'Kidung Samudra' tahun 2022 (Acrylic on Canvas 210 Cm x 90 Cm), 'Rembulan' 2022 (Acrylic on Canvas), 'Flying to the Moon' 2022 (Acrylic on Canvas).

Dunadi mengatakan, tiga perupa perempuan Erica Hestu Wahyuni, Watie Respati dan Lully Tutus di masa pandemi Covid-19 tetap mempunyai semangat berkarya dan melakukan pameran bersama ini, luar biasa dan layak diapresiasi. Tiga perupa perempuan yang sehari-hari mempunyai kesibukan menjadi seorang ibu rumah tangga, namun mampu berkarya berkarya dan pameran bersama.

"Saya salut dan senang dipercaya untuk membuka pameran bertema Well Done, artinya kerja yang bagus," papar Dunadi, ketika membuka pameran.

Mieke Susanto mengungkapkan, tiga perupa perempuan Erica, Watie dan Lully yang pameran bersama ini, masing-masing mampu menunjukkan karya lukis yang mempunyai ciri khas berbeda sesuai dengan alirannya.

Erica karya lukisan dekoratif naif, Watie lukisan abstraksi dan Lully lukisan dekoratif multidimensi. Sehingga, ketika melihat lukisan hasil karya kreatif tiga perempuan dipajang dalam pameran bertema 'Well Done' ini, bisa menemukan lukisan yang mempunyai ciri khas kekuatan dan gaya berbeda.

Erica dan Watie menjelaskan, ide pameran bersama bertiga, ingin mempererat tali persahabatan yang selama ini dijalin, sekaligus menumbuhkan spirit berkarya bersama. Selama ini banyak berdialog untuk menemukan tema pameran bersama muncul kesepakatan bertiga dengan tema 'Well Done' tersebut. (Cil)-d

## Milad Ke-41, UMY Optimis 'Stronger Together'

**UNIVERSITAS** Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) resmi berusia 41 tahun pada tahun ini, tepatnya 1 Maret 2022. Pada usianya yang sudah terbilang matang, kampus dengan credo 'Muda Mendunia' ini juga resmi memasuki *roadmap* lima tahun yang kedua untuk menjadi *Research Excellent University* dengan berbagai prestasi yang diraih, juga penguatan kapasitas untuk para civitas academica-nya.

Untuk menyemarakkan hari jadinya, tahun ini UMY mengusung tema *Stronger Together*. Pemilihan tema ini dilatarbelakangi kapasitas sumber daya manusia atau civitas academica UMY yang dirasa sudah cukup kuat untuk menapaki 'anak tangga' *roadmap* selanjutnya. Ditambah lagi setelah selama ini berhadapan dengan masa pandemi, UMY menjadi salah satu perguruan tinggi yang cukup kuat untuk bertahan dan beradaptasi.

"Kata *stronger together* ini bukan hanya memiliki arti bersama kita kuat. Namun bagaimana kita harus kuat bersama-sama dan juga bisa bermanfaat bagi sekitar," ungkap Ketua Pelaksana Milad ke-41 Muhammad Zakiy Ishak SEI MSC yang juga Dosen Program Studi Ekonomi

Syariah, Kamis (24/1)

Dalam pelaksanaannya, rangkaian acara Milad ke-41 UMY diselenggarakan secara *offline* dimulai dari Senam Bersama 1.000 Mahasiswa, UMY Cup, *Campus Tour*, Pekan Olahraga Mahasiswa (POM), *Family Day*, *Flashmob*, dan *Fondo Academy*. Berbagai perlombaan lain juga turut memeriahkan rangkaian acara yang akan berlangsung hingga 27 Maret mendatang ini seperti Lomba Fotografi, Lomba UMY Menulis, Lomba Podcast, Lomba Video Kreatif, Lomba *TikTok Challenge*, Lomba Photo booth, dan Lomba Video Pidato dengan berbagai hadiah menarik yang sudah disiapkan seperti sepeda motor, uang jutaan rupiah, dan hadiah menarik lainnya.

"Yang menjadi pembeda dari pelaksanaan Milad tahun ini dengan tahun sebelumnya ialah target *audience* yang seimbang antara civitas, dosen, karyawan, alumni, dan juga masyarakat umum. Ada juga beberapa agenda yang baru dilaksanakan pada agenda milad tahun ini seperti *Campus Tour*, UMY Cup, dan *Fondo Academy*," tambah Zakiy.

Sementara Rektor UMY Prof Dr Ir Gunawan Budiyo MP IPM menyatakan, Milad ke-41 UMY ini menjadi

pertanda bahwa UMY sudah berhasil melewati masa-masa sulit selama satu tahun kebelakang ini Mengingat diakui atau tidak masa pandemi benar-benar memberikan dampak yang signifikan bagi dunia pendidikan.

"Milad sendiri dapat dimaknai sebagai suatu rasa kesyukuran bahwa kita berhasil melalui masa adaptasi. Sehingga sekarang ini kita lebih memiliki kapasitas dan kekuatan untuk menuju ke masa depan yang lebih baik lagi," terangnya.

Gunawan mengungkapkan, dengan bertambahnya usia UMY, hal yang harus selalu menjadi renungan adalah peningkatan kualitas untuk dapat terus bersaing dengan perguruan tinggi lain baik itu di dalam maupun di luar negeri. Menurutnya tuntutan akan kualitas yang lebih baik selalu dibutuhkan di tengah masa persaingan yang semakin ketat ini. "Jika melihat ke depan akan ada tiga tantangan yang akan kita hadapi. Yakni kompleksitas kompetisi antarperguruan tinggi, masa transisi menuju era *digital education*, dan perubahan *culture education*," pungkask Gunawan. Diharap dalam usia ke-41 ini, UMY tetap bisa menjaga bahkan menambah kepercayaan dari masyarakat. □



KR Istimewa

**Gedung AR Fahrudin dalam kampus UMY tampak dari atas.**